

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Index LQ 45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Index ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (liquid) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Index LQ 45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara sahan-saham yang ada di pasar modal indonesia, saham LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak yang diminati oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Menariknya indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan dari saham-saham dengan likuiditas tinggi. (Bursa Efek Indonesia)

Return On Asset Hasil pengambalian atas aset ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.(Hery 2016:106)
Return On Asset menunjukkan seberapa besar laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Return on assets menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh modal setelah diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi return on assets, semakin besar kemungkinan pembagian dividen.(Nabila dkk 2022:653)

Net Profit Margin dapat disimpulkan bahwa suatu rasio yang mengukur proporsi pendapatan total yang tersedia untuk dibagikan ke pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi persentase Net Profit Margin maka akan semakin tinggi pula persentase Deviden Payout Ratio. (Nur Afni 2016: 133)
Efisien Net profit margin suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan persentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar.(anggi dkk 2022:646)

Firm size atau ukuran perusahaan dapat diliat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas assetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaan.(lia meilani dkk 2016:3)
Firm size atau ukuran perusahaan Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan .Ukuran perusahaan menunjukan besar kecilnya perusahaan melalui penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan..(Aliyah dkk 2022:4)

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko leverage yang lebih kecil.(Aliyah 2022:4)

Leverage merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dari unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok dari pinjaman tersebut.(mifthachul2016:34)

Dividen Payout Ratio (DPR) Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain atau dengan kata lain investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal.(Aliya 2022:4)

Berdasarkan data yang diperoleh dari data WWW.idx.co.id, dapat dilihat pada PT.Elnusa Tbk. Ditemukan data Net Profit Margin 2019 sebesar Rp 0,04251303 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 0,03223589. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratio pada tahun 2019 sebesar Rp 0,00003425 mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi Rp 0,00004107. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat bahwa jika Net Profit Margin mengalami penurunan maka Deviden Payout Ratio akan mengalami kenaikan.

Pada PT. XL Axiata Tbk. Menunjukkan data Firm Size tahun 2020 sebesar Rp 18,031258 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 18,102584. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratio tahun 2020 sebesar Rp 0,00008530 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00003960. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika Net Profit Margin mengalami kenaikan maka leverage akan menurun.

Pada PT. XL Axiata Tbk. Menunjukkan data Leverage tahun 2020 sebesar Rp 2,53992273 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp 2,62159418. Sedangkan pada data Deviden Payout Ratio tahun 2020 sebesar Rp 0,00008530 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00003960. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika Net Profit Margin mengalami kenaikan maka leverage akan menurun.

Pada PT. Aneka Tambang Tbk. menunjukkan data Return On Asset tahun 2021 sebesar Rp 0,05862474 dan kenaikan pada tahun 2022 menjadi Rp 0,08894168. Sedangkan data DevidenPayout Ratio tahun 2021 sebesar Rp 0,00009499 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 0,00005831. Dari tabel fenomena tersebut dapat dilihat jika firm size mengalami kenaikan maka leverage akan mengalami penurunan.

Berdasarkan sumber hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin membuktikan apakah Return on asset, net profit margin, firm size, leverage memiliki pengaruh terhadap deviden payout pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), (Firm Size) dan Leverage Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih Yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset .(Alexander herry 2023:243)

“semakin besar menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar, sehingga dapat dikatakan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio.Menurut Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz, (2018: 7)

1.2.2 PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih,sebaliknya semakin rendah margin lababersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.(Alexander herry 2023:245)

semakin tinggi nilai NPM mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan menghasilkan laba sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan oleh perusahaan. Oleh Karena itu diperkirakan ada hubungan positif rasio profitabilitas ini dengan pembayaran dividen .Menurut Yulian Bayu Ganar, (2018: 25) “

1.2.3 PENGARUH FIRM SIZE TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO

menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan simbol ukuran perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan.Menurut Asri Winanti Madyoningrum,(2019 : 6). Adapun Kurniasih (2012 : 148) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan.

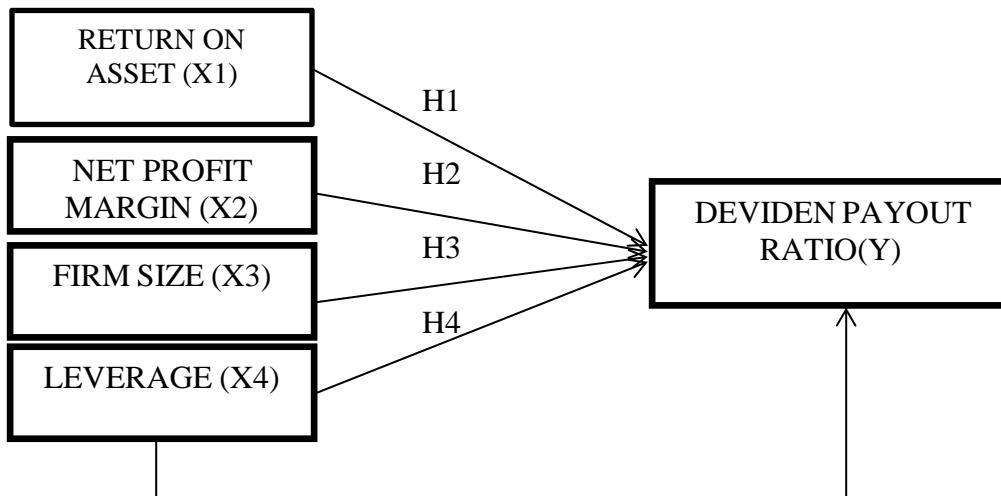
1.2.4 PENGARUH LEVERGE TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO

menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Semakin tinggi rasio utang/ekuitas, maka semakin ketatnya perusahaan terhadap perjanjian utang. Kaitannya dengan pembayaran dividen, maka dapat dikatakan semakin tinggi rasio utang/ekuitas, pembayaran dividen akan semakin kecil. Menurut penelitian Asri Winanti Madyoningrum,(2019: 6) Leverage keuangan mengacu sejauh mana perusahaan bergantung pada utang. Semakin banyak pembiayaan utang, yang digunakan perusahaan dalam struktur modalnya, semakin besar leverage keuangan yang digunakan. Besarnya leverage keuangan dapat mengubah imbalan para pemegang saham, tetapi leverage keuangan tidak

mempengaruhi keseluruhan biaya modal. Menurut Manajemen keuangan korporat,(2021: 16)

1.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian.



Gambar 1.1 kerangka Konseptual

1.4 hipotesis penlitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan, dan jawaban itu masih akan diuji secara empiris kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Variabel X1 Return On Asset (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Variabel X2 Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Variabel X3 (Firm Size) berpengaruh positif secara parsial terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Variabel X4 Leverage berpengaruh positif secara parsial Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H5 : Variabel X1,X2,X3,X4 (Return On Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan Leverage) berpengaruh simultan terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia